## Menyiasati Peluang

### *Belajar dari Darren Rowse (1)*

**PROBLOGGER.net** memiliki pasar terbaik untuk terhubung dengan penerbit dan blogger. Darren Rowse, guru profesional blogging dan salah satu pendiri jaringan blog b5media-telah mengajari blogger cara menghasilkan uang selama bertahun-tahun. Darren tidak hanya menunjukkan kepada blogger pemula cara memulai, tetapi dia juga membahas topik blog profesional tingkat lanjut untuk membantu Anda mengasah keterampilan blogging Anda. Karena lingkungan ini, papan pekerjaan menarik audiens blogger yang berpengetahuan luas (lamaran hebat), yang menarik posting pekerjaan terbaik (peluang bayaran tertinggi/paling bergengsi).

Cerita Darren Rowse dimulai pada tahun 2002, menemukan sebuah artikel tentang 'Blogging'. Darren Rowse tidak menyadarinya pada saat itu, tetapi momen itu mengubah hidupnya. Darren Rowse bercerita, "Saya tahu, pernyataan seperti itu termasuk dalam situs 'beli program pelatihan $ 1.000 saya' (jangan khawatir, saya tidak menjual apa pun selain sebuah buku), tetapi itu sebenarnya benar. Dalam 24 jam setelah membaca artikel, saya telah memulai Blog saya sendiri - blog pribadi tempat saya menjelajahi masalah Budaya Pop, Spiritualitas dan Blogging sejak saat itu. Saya telah belajar banyak dari pengalaman blog itu sehingga saya telah memulai banyak blog lain.

Oleh karena blog saya semakin populer dan mulai menghasilkan pendapatan, Blogging telah berkembang dari hobi (beberapa orang akan mengatakan obsesi), menjadi pekerjaan paruh waktu hingga bisnis yang sepenuhnya matang belakangan ini. Saya perlahan-lahan membangun blog saya menjadi sumber pendapatan yang memungkinkan saya mendedikasikan lebih banyak waktu ke media ke titik di mana saya saat ini menjadi blogger penuh waktu - ProBlogger. Jika Anda ingin membaca versi lanjutan dari cerita saya, saya telah menulisnya di Becoming a ProBlogger. Anda mungkin juga ingin mengunjungi ProBlogger saya di halaman pers atau jika Anda memiliki beberapa menit, lihat keynote yang saya berikan di World Domination Summit di mana saya membagikan beberapa cerita saya.

Dalam Becoming a ProBlogger, Darren Rowse membagi pengalamannya, "Selama tahun pertama 'karir' blog saya, saya bekerja tiga pekerjaan secara bersamaan dan belajar paruh waktu dan menulis blog di samping. Maaf, itu cara yang agak aneh untuk memulai pos, tapi saya tidak tahu bagaimana lagi untuk melakukannya (Ini hari yang melelahkan). Pada sejumlah kesempatan minggu ini, saya ditanya tentang hari-hari awal saya sebagai blogger dan bagaimana saya melakukannya sebagai cara untuk menghasilkan uang. Saya tahu dari beberapa komentar dan email yang saya dapatkan, beberapa orang datang ke blog ini dan melihat beberapa posting yang saya tulis tentang berapa banyak yang saya hasilkan dan melihat blog sebagai cara cepat kaya tetapi tidak melihat gambaran lengkapnya.

Jadi saya pikir akan mendokumentasikannya lebih banyak. Jadi jika Anda ingin mendengar cerita saya, ambil kopi, buat diri Anda nyaman dan rileks, ini bisa memakan waktu cukup lama. Pada suatu ketika kembali pada bulan November 2002 ketika saya pertama kali menekan 'publikasikan' di Blog Blogspot asli (dan berumur pendek) saya melakukannya dengan keyakinan bahwa 'hal blogging' ini, yang baru saja saya dengar, akan sedikit menyenangkan. Saya memulainya karena beberapa alasan tetapi singkatnya itu adalah keingintahuan dan harapan akan hobi baru dan mungkin beberapa koneksi baru yang menarik saya untuk itu. Saat itu saya sedang mengerjakan tiga pekerjaan. Pekerjaan utama saya saat itu adalah sebagai Minister of a Church. Itu adalah pekerjaan paruh waktu dan saya bukan 'pendeta' tetapi salah satu dari 4 yang bekerja dalam sebuah tim. Tanggung jawab saya bekerja dengan orang muda dan saya melakukannya 3 hari seminggu.

*(**Prof Dr M Suyanto**, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta)*

TECHNO-PEST CONTROL BERBASIS IOT

# Teknologi Basmi Hama Padi yang Ramah Lingkungan

**SLEMAN (KR)** - Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta berhasil menciptakan teknologi tepat guna 'Techno-Pest Control berbasis IoT' sebagai alat pembasmi hama wereng dan belalang.

Tim diketuai Dianna Ratnawati MPd dengan anggota Setuju MPd dan Ir Zamroni MP. Program ini dibiayai oleh Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Dianna mengatakan, pembuatan teknologi tepat guna ini dilatarbelakangi masalah yang dihadapi petani di Padukuhan Pondok Condongcatur Depok Sleman, yaitu serangan hama wereng dan belalang yang merusak tanaman padi. Meski sudah dilakukan penyemprotan pestisida secara serempak, tetap saja populasi hama susah dikendalikan/dibasmi.

"Penggunaan pestisida secara terus menerus ini juga berdampak pada penurunan tingkat kesuburan tanah, pencemaran air, dan mengganggu saluran pernafasan," terang Dianna kepada *KR*, Selasa (11/8).

Menurut Dianna, alat techno-pest control menjadi alternatif solusi membasmi hama yang didesain pada frekuensi 40kHz dengan output suara dari speaker dan terintegrasi dengan motor servo yang dapat berputar 360 derajat. Suplai daya alat memanfaatkan solar cell yang disimpan pada baterai. Alat ini dilengkapi sensor DHT11 untuk mengetahui kondisi suhu dan kelembaban di area persawahan yang dapat mendeteksi perkembangbiakan hama wereng maupun belalang. Data dari sensor DHT11 kemudian dikirim ke database server melalui ethernet shield yang terhubung dengan jaringan Internet.

"Alat techno-pest control terkoneksi dengan internet pada laman http://pkm.ptm.ustjogja.ac.id/ yang dapat diakses oleh petani melalui smartphone," katanya.

Setuju menambahkan, karya teknologi ini merupakan hasil riset kolaborasi tim Prodi Pendidikan Teknik Mesin dengan Prodi Agroteknologi UST dan telah diuji cobakan dapat mengusir hama wereng dan belalang pada radius 6 m dalam waktu 4 jam. Produk teknologi tepat guna techno-pest control berbasis IoT ini juga telah sukses di deseminasikan di Balai Padukuhan Pondok pada 28 Juli 2020 lalu diikuti 50 peserta dari komunitas tani Sumber Karya Boga Padukuhan Pondok. **(Dev)**

KR-Istimewa

***Setuju MPd (kiri) menyerahkan alat kepada ketua kelompok tani di sela acara deseminasi.***

TINGKATKAN KOMPETENSI DOSEN

# STIM YKPN Kunjungi UPY

**YOGYA (KR)** - Untuk meningkatkan kualitas dan mendorong kompetensi dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) YKPN melakukan kunjungan kerja ke Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), Selasa (11/8). Kunjungan kerja ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Ketua STIM YKPN, Dr Suparmono MSi mengatakan, agenda utama kunjungan kerja ini adalah diskusi terkait mekanisme pengembangan dosen yang sudah diterapkan di Universitas PGRI Yogyakarta. Harapannya dapat diadopsi dan diterapkan di STIM YKPN. Materi diskusi disampaikan langsung Rektor UPY, Dr Paiman MP.

KR-Istimewa

***Kunjungan kerja STIM YKPN ke UPY.***

"Selain agenda pengembangan dosen, STIM YKPN juga melakukan kerja sama dengan UPY dalam hal pengembangan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dituangkan dalam bentuk Nota Kesepahaman," terang Dr Suparmono. **(Aha)**

# AHM Latih 1.387 Guru SMK

**JAKARTA (KR)** - PT Astra Honda Motor (AHM) terus memperkuat komitmennya dalam mendukung pendidikan vokasi di Indonesia. Salah satunya melalui pelatihan modul dasar Kurikulum Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (KTBSM) Astra Honda untuk 1.387 guru SMK. Pelatihan yang dilakukan secara daring ini bertujuan mewujudkan standar kompetensi guru yang mumpuni sebagai modal utama mencetak siswa SMK berkualitas di bidang otomotif roda dua.

Untuk menjaga kualitas pendidikan vokasi di seluruh SMK yang menerapkan kurikulum TBSM Astra Honda, AHM melaksanakan berbagai pelatihan dan sertifikasi guru untuk memastikan standar ajar Kurikulum TBSM yang sama di seluruh Indonesia. Pelatihan bagi guru ini dibagi menjadi dua pelatihan, yaitu pelatihan modul dasar dengan sertifikasi level Bronze dan pelatihan modul lanjutan dengan sertifikasi level Silver.

General Manager Corporate Communication AHM Ahmad Muhibbuddin mengatakan, perusahaan berkomitmen tetap mendukung pendidikan vokasi di Indonesia dengan metode yang disesuaikan perkembangan kondisi saat ini. "Meskipun saat ini pembelajaran jarak jauh dilakukan di beberapa daerah, kami ingin tetap hadir di dunia vokasi," ujar Muhibbuddin, Selasa (11/8). **(Awh)**

## EKONOMI

# Harga Gabah Kembali Tertekan

**YOGYA (KR)** - Harga gabah di tingkat petani DIY pada Juli 2020 rata-rata sebesar Rp 4.761,61 atau turun 3,84 persen dibanding Juni 2020 sebesar Rp 4.951,82 dan di tingkat penggilingan turun 3,69 persen dari Rp 5.020 di Juni 2020 menjadi Rp 4.834,82/kg. Tidak dijumpai observasi harga gabah di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di DIY, baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan pada Juli 2020.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan, jumlah observasi gabah sebanyak 56 transaksi di DIY selama Juli 2020, terdiri dari Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 26 observasi atau 46,43 persen, Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 3 observasi atau 5,36 persen dan Gabah Luar Kualitas sebanyak 27 observasi atau 48,21 persen. Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah.

"Harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 5.500/kg pada gabah kualitas GKG dengan varietas Inpari dan Mapan terjadi di Berbah Sleman. Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 4.000/kg pada Gabah Luar Kualitas dengan varietas Ciherang dan Sunggal terjadi di wilayah Sentolo Kulonprogo," kata Heru di kantornya, Selasa (11/8). Heru menjela skan, rata-rata harga gabah setiap bulan mengalami perubahan. **(Ira)**

# Realisasi PEN Baru 21,9 % dari Pagu

**JAKARTA (KR)** - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hingga 6 Agustus sudah mencapai Rp 151,25 triliun. Angka ini setara dengan 21,9 persen dari pagu anggaran sebesar Rp 695,2 triliun.

"Adapun rincian realisasi tersebut untuk sektor kesehatan mencapai Rp 7,14 triliun, perlindungan sosial Rp 86,5 triliun, Sektor K/L dan pemda Rp 8,6 triliun, dan dukungan UMKM sebesar Rp 32,5 triliun. Pembiayaan korporasi masih belum ada kemajuan dan insentif usaha sudah Rp16,6 triliun," ungkapnya di Jakarta, Senin (10/8).

Dijelaskan, untuk sektor kesehatan, realisasi dan PEN mencapai Rp 7,14 triliun atau sekitar 14,4 persen dari Dipa dan tanpa Dipa yang mencapai Rp 87,55 triliun, dengan rincian untuk insentif kesehatan pusat dan daerah mencapai Rp 1,8 triliun, santunan kematian tenaga kesehatan Rp 16,2 miliar untuk 54 tenaga kesehatan yang meninggal.

Untuk gugus tugas covid penyalurannya mencapai Rp 3,2 triliun dan insentif BM dan PPN kesehatan Rp 2,1 triliun. Untuk perlindungan sosial, menurut Menkeu, realisasi dana PEN mencapai Rp 86,45 triliun atau 48,8 persen dari pagu anggaran yang mencapai Rp 203,91 triliun. **(Lmg)**

HINDARI PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

# Disiapkan, Program untuk 12 Juta Pelaku UMKM

**JAKARTA (KR)** - Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Untuk itu, diperlukan stimulus guna meringankan beban pengeluaran UMKM, mendukung kelancaran *cash flow*, dan menghindari adanya pemutusan pekerjaan.

"Sebagai upaya meningkatkan kemampuan usaha mikro, Pemerintah saat ini sedang menyiapkan program untuk 12 juta pelaku usaha mikro yang tidak sedang menerima kredit perbankan dengan nilai bantuan sebesar Rp 2,4 juta. Program ini sedang disiapkan dan segera diluncurkan," ungkap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam webinar bertajuk 'Gotong Royong Jaga UMKM untuk Indonesia', di Jakarta, Selasa (11/8),

Dikatakan, hingga 3 Agustus 2020 realisasi anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam bentuk dukungan bagi UMKM telah tercatat Rp 32,5 triliun atau 26,4 persen dari alokasi Rp 123,46 triliun. Khusus stimulus Subsidi Bunga, data per 3 Agustus 2020 menunjukkan realisasi Rp 1,3 triliun yang dinikmati lebih dari 2,4 juta debitur. Pemerintah telah menempatkan dana pada empat Bank Himbara sebesar Rp 30 triliun.

Airlangga menuturkan, dana ini diharapkan bisa digunakan untuk merestrukturisasi UMKM. Baik UMKM yang ikut di dalam Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang juga sudah disubsidi bunga maupun UMKM yang di bawah Rp 10 miliar. Selain itu juga penempatan dana kepada Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebesar Rp 11,5 triliun juga dilakukan.

"Diharapkan debitur-debitur yang membutuhkan dana itu bisa langsung berinteraksi dengan BPD dan BPD ini juga akan menangani Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kemudian untuk stimulus belanja Imbal Jasa Penjaminan dan Penjaminan Kredit Modal Kerja, Pemerintah telah mengalokasikan penjaminan kepada Jamkrindo dan Askrindo dengan besaran Rp 1 triliun," jelasnya.

Sementara terkait stimulus PPh Final UMKM Ditanggung Pemerintah (DTP) memiliki target UMKM sebanyak 2,31 juta Wajib Pajak (WP). Per 3 Agustus telah ada realisasi Rp 0,2 triliun dari 205.200 debitur. "Realisasi dari stimulus Pembiayaan Investasi Kepada Koperasi Melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi dan UMKM (LPDB-KUMKM) per 3 Agustus 2020 telah cair seluruh dana dari alokasi yang dianggarkan sebesar Rp 1 triliun," kata Airlangga. **(Lmg)**

# Masuk Musim Kemarau, Harga Bapok Berfluktuasi

**YOGYA (KR)** - Harga beberapa komoditas bahan pangan pokok (bapok) seperti minyak goreng, daging ayam, telur ayam, dan bawang putih di sejumlah pasar tradisional di Yogyakarta masih berfluktuasi pada pekan kedua Agustus 2020. Fluktuasi harga dipicu bertambahnya permintaan konsumen serta dipastikan ketersediaannya tetap mencukupi di DIY sampai saat ini.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, kondisi bapok masih bisa dikatakan harga dalam keadaan normal walau memasuki masa kemarau. Namun tetap ada sebagian komoditas yang harganya terjadi fluktuasi dipicu bertambahnya permintaan di DIY.

"Komoditas yang mengalami kenaikan harga terjadi pada minyak goreng tanpa merek dari Rp 11.300 menjadi Rp 11.450/-liter, bawang putih kating dari Rp 19.700 menjadi Rp 20.700/kg dan bawang putih sinco dari Rp 15.300 menjadi Rp 16.000/-kg. Fluktuasi harga minyak goreng dan bawang putih ini dikarenakan faktor permintaan dan dari ketersediaan pun masih mencukupi di DIY," kata Yanto di kantornya, Selasa (11/8).

Diungkapkan, tekanan harga justru terjadi pada daging ayam broiler, telur ayam ras dan cabai di pasaran. Harga daging ayam broiler turun dari Rp 31.300 menjadi Rp 30.700/Kg yang masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 35.000/Kg, lalu telur ayam ras dari Rp 24.300 menjadi Rp 24.000 alias sama dengan HET yang berlaku.

"Harga daging ayam broiler mengalami penurunan ini sebabkan faktor permintaan konsumen. Sebaliknya harga telur ayam di minggu pertama Agustus 2020 sempat mengalami kenaikan yang disebabkan turunnya bantuan langsung tunai yang mengakibat permintaan telur naik. Namun pada minggu kedua ini harga sudah mengalami penurunan kembali sesuai dengan HET yg ditetapkan pemerintah sebesar Rp 24.00/kg, bahkan di toko swalayan harga di bawah HET," ungkap Yanto.

Harga cabai dan bawang putih juga sama terjadi fluktuasi. Hal ini disebabkan faktor permintaan konsumen, sedangkan untuk ketersediaan masih mencukupi sampai saat ini. Harga cabai merah keriting Rp 15.700, cabai merah besar Rp 20.000, cabai rawit merah Rp 16.300 dan cabai rawit hijau Rp 17.300/kg. **(Ira)**

# JNE Serahkan Donasi Rp 250 Juta

KR-Istimewa

***Feriadi Soeprapto menyerahkan donasi kepada Gubernur Jateng Ganjar.***

**SEMARANG (KR)** - JNE menyerahkan donasi Rp 250 juta bagi penanganan Covid-19 kepada Pemprov Jateng, setelah sebelumnya diserahkan kepada DKI Jakarta, Jawa Barat dan Pemkot Surabaya. Hal ini merupakan salah satu langkah JNE dalam melawan pandemi Covid-19 dengan membantu dan mendukung ekosistem, seperti masyarakat terdampak serta UKM melalui program mau pun donasi yang berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Presiden Direktur JNE M Feriadi Soeprapto menyerahkan donasi tersebut kepada Gubernur Jateng Ganjar Pranowo selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jateng di depan Kantor Gubernur Jateng. Feriadi didampingi VP of Marketing JNE Eri Palgunadi, Head Regional Jateng-DIY Marsudi, Kepala Cabang JNE Semarang Wahyu Sangerti Alam dan Head Regional Jawa Barat Murah Lestari.

Bantuan donasi untuk penanganan Covid-19 di Jateng ini merupakan dana yang dihimpun dari JNE Pusat di Jakarta dan JNE Semarang. Keduanya bergotong-royong sehingga langkah untuk memberi bantuan ini dapat terwujud. Semoga bermanfaat untuk penanganan Covid-19 di Jateng," ujar Feriadi, Selasa (11/8). **(Ira)**